



IMPLEMENTASI MODEL *PROJECT BASED LEARNING* (PJBL) PADA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SMP

Fauziati^{1*}, Iesma Zurita², Frida Nur Lestari³, Gusnetti⁴, Ineng Naini⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, PascaSarjana, Universitas Bung Hatta, Padang, Indonesia

*Email korespondensi : fauziatii064@gmail.com¹

Diterima Juli 2025; Disetujui Januari 2026; Dipublikasi 31 Januari 2026

Abstract: *The purpose of this study is to review the literature related to the application of the Project-Based Learning (PjBL) model to increase student motivation in writing skills at the junior high school (SMP) level. This study used a literature review method by collecting journal articles and books for reading and review. The results of the literature review indicate that the Project-Based Learning (PjBL) approach can significantly increase student motivation in writing. Furthermore, there were improvements in writing learning outcomes, creativity, and student collaboration thanks to the implementation of the Project-Based Learning (PjBL) model.*

Keywords : *Project Based Learning (PjBL), Learning Motivation, Text Writing Skills, Junior High School Students.*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji literatur terkait penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis teks pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan mengumpulkan artikel jurnal dan buku-buku untuk dibaca dan dikaji. Hasil dari kajian literatur menunjukkan bahwa pendekatan *Project Based Learning* (PjBL) dapat secara signifikan meningkatkan motivasi belajar siswa dalam menulis teks. Selain itu, terdapat juga peningkatan dalam hasil belajar menulis, kreativitas, dan kerja sama siswa berkat penerapan model *Project Based Learning* (PjBL).

Kata kunci : *Project Based Learning (PjBL), Motivasi Belajar, Keterampilan Menulis Teks, Siswa SMP*

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses terencana untuk membantu individu menguasai ilmu dan membentuk karakter positif. Di abad ke-21, fokus pendidikan bergeser pada keterampilan 4C (*Communication, Collaboration, Critical Thinking, Creativity*). Salah satu manifestasi dari keterampilan komunikasi yang vital adalah kemampuan menulis. Keterampilan menulis bukan sekadar merangkai kata, melainkan proses kognitif kompleks yang membangun daya kritis siswa. Namun, realitas di jenjang SMP menunjukkan bahwa penguasaan teks (deskripsi, narasi, prosedur) masih menjadi tantangan besar.

Kondisi realitas di lapangan menunjukkan bahwa rendahnya kemampuan menulis sering kali berakar pada rendahnya motivasi belajar siswa. Hasil observasi menunjukkan kegiatan menulis masih bersifat *teacher-centered*, di mana siswa hanya menjadi penerima pasif. Fenomena ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Baita (2023:2) yang menyatakan bahwa model pembelajaran konvensional cenderung membuat siswa merasa bosan karena tugas menulis dianggap tidak relevan dengan kehidupan nyata. Dampaknya, partisipasi aktif siswa menurun dan hasil karya tulis tidak mencapai kompetensi optimal.

Untuk mengatasi kesenjangan antara harapan kurikulum dan realitas tersebut, diperlukan inovasi model pembelajaran. Model *Project Based Learning* (PjBL) muncul sebagai solusi karena landasan teorinya yang berfokus pada pengalaman langsung dan pemecahan masalah nyata. Penelitian terdahulu oleh Ginting (2015: 158) menunjukkan bahwa PjBL efektif meningkatkan kemandirian belajar, namun penelitian tersebut lebih banyak berfokus pada ranah kognitif secara umum.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada fokus spesifik yaitu implementasi PjBL pada keterampilan menulis teks yang secara khusus ditujukan untuk mengintervensi motivasi intrinsik siswa SMP. Melalui proyek yang kontekstual, siswa diharapkan tidak hanya mampu menulis secara teknis, tetapi juga memiliki dorongan kuat untuk berkarya. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji lebih dalam mengenai "Implementasi Model *Project Based Learning* (PjBL) Pada Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMP".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur dan analisis deskriptif. Metode studi literatur melibatkan kegiatan pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat, dan mengelola bahan penelitian. Ini merupakan pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyintesis literatur atau sumber informasi yang relevan yang telah dipublikasikan sebelumnya. Proses ini meliputi penelusuran berbagai sumber literatur, seperti buku, artikel jurnal, laporan, dan lain-lain, guna memperoleh pemahaman komprehensif mengenai topik yang diteliti.

Tahapan studi literatur dalam penelitian ini diawali dengan pengumpulan data melalui identifikasi masalah. Selanjutnya, dilakukan penyaringan data yang relevan dengan fokus penelitian. Artikel-artikel yang telah disaring kemudian dianalisis untuk mendapatkan landasan teori yang mendukung penelitian ini. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jurnal yang berkaitan dengan fokus penelitian, dengan rentang tahun terbit 2014 hingga 2025.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Purnomo dan Yunahar (2019:1) mengatakan bahwa *Project Based Learning* merupakan pembelajaran yang konstruktivis dan *realtime* sehingga dapat melahirkan pengetahuan yang permanen bagi peserta didik. Dalam hal ini, model ini mengorganisirkan proyek-proyek dalam pembelajaran (Gillbahr dan Tinmaz [dalam Purnomo dan Yunahar 2019:1]). Hal yang serupa juga diungkapkan oleh *Project Based Learning* (PjBL) merupakan

metode pembelajaran berbasis pengembangan proyek-proyek dimana pembelajar dapat merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proyek yang memiliki aplikasi dunia nyata di luar kelas (Blumenfeld et al, 1991; Frank, Lavy & Elata, 2003; Helle, Tynjala & Olkinuora, 2006; Thomas, 2000 [dalam Dahri, 2022:33]). Dengan demikian, model *Project Based Learning (PjBL)* adalah model pembelajaran konstruktivis dan *real-time* yang mengorganisir proyek pembelajaran dalam merencanakan dan melaksanakan proyek nyata untuk menghasilkan pengetahuan yang permanen.

Aziziy (2024:49--50) mengemukakan sepuluh keuntungan atau kelebihan model *Project Based Learning (PjBL)*, yaitu sebagai berikut ini. *Pertama*, model *Project Based Learning (PjBL)* memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berkreasi dan berinovasi sesuai dengan minat. *Kedua*, model itu juga memberikan kesempatan belajar untuk berbagai disiplin ilmu. *Ketiga*, model tersebut juga dapat menghubungkan peserta didik dengan kehidupan nyata. *Keempat*, model *Project Based Learning (PjBL)* dapat menciptakan kesempatan belajar yang unik dalam membangun hubungan antara pendidik dan peserta didik. *Kelima*, model ini juga membangun hubungan dengan masyarakat luas. *Keenam*, model tersebut mendorong peserta didik lebih proaktif dan berhasil dalam permasalahan yang kompleks. *Ketujuh*, Model *Project Based Learning (PjBL)* mendorong pengembangan dan praktik keterampilan komunikasi. *Kedelapan*, model tersebut juga memberikan pengalaman belajar serta mempertanggungjawabkan tugas sesuai alokasi kesepakatan. *Kesembilan*, model *Project Based Learning (PjBL)* memberikan pengalaman belajar yang kompleks dan dirancang untuk berkembang dalam sejalan dengan dunia nyata. *Kesepuluh*, model tersebut juga menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, nyaman dan rileks.

Penerapan model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* terbukti sangat efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran keterampilan menulis teks di SMP. Dalam konteks menulis, siswa harus menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang mereka miliki untuk menghasilkan sebuah teks yang relevan dengan proyek. Beberapa temuan yang didapat dari penelusuran jurnal yang relevan sebagai berikut.

Peningkatan Motivasi Belajar Melalui Relevansi Proyek

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa PjBL mampu meningkatkan motivasi belajar siswa karena proyek yang dikerjakan seringkali relevan dengan kehidupan nyata dan minat siswa. Ketika siswa diberi kebebasan untuk memilih tema atau bentuk teks yang diminati dalam sebuah proyek, mereka cenderung lebih termotivasi untuk menyelesaikannya. Baita (2023) meneliti, “Pengaruh Model *Pembelajaran Project Based Learning* dan Motivasi Belajar terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMKN 1 Bukit Sundi”. Dalam temuannya, Baita (2023) menyimpulkan bahwa penggunaan model PjBL secara signifikan lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar keterampilan menulis cerpen dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional. Selain itu, model PjBL juga mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dalam menulis cerpen siswa kelas XI SMKN 1 Bukit Sundi. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang tekanan pada keterlibatan aktif siswa melalui proyek nyata dan kolaboratif dapat memberikan dampak positif terhadap kemampuan menulis. Proyek menulis yang konkret dan memiliki tujuan yang jelas, seperti menulis cerpen, membuat siswa lebih antusias dan merasa memiliki terhadap karya mereka. Selanjutnya, Sari, N.P dan Wulandari Implementasi Model *Project Based*....

(2022) meneliti, “Optimalisasi Motivasi Belajar Siswa Melalui Pendekatan *Project Base Learning* pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP. Sari dan Wulandari (2022) menegaskan bahwa PjBL meningkatkan motivasi belajar siswa melalui proyek yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Dalam konteks pembelajaran menulis teks persuasi, siswa yang mengerjakan proyek berbasis masalah nyata, seperti membuat poster kampanye lingkungan, menunjukkan peningkatan motivasi intrinsik sebesar 68% dibandingkan kelompok kontrol.

Peningkatan Keterampilan Menulis Teks dan Hasil Belajar

Model PjBL secara langsung berkontribusi pada peningkatan keterampilan menulis teks. Siswa dilatih untuk merencanakan, menyusun, merevisi, dan mempresentasikan karya tulis mereka. Ini sesuai dengan Ginting (2015) meneliti “Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) terhadap Keterampilan Menulis Teks Ulasan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Binjai Tahun Pembelajaran 2014/2015”. Penelitian oleh Br. Ginting (2015) menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Binjai. Sebelum penerapan model, nilai rata-rata siswa hanya 60,88 (kategori kurang), sedangkan setelah penerapan meningkat menjadi 79,77 (kategori baik). Hasil uji hipotesis menunjukkan $t_{hitung} 8,95 > t_{tabel} 2,03$, sehingga hipotesis diterima.

Selain itu, Suryani (2023) meneliti “Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dan Motivasi Menulis terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Pattallassang Kabupaten Gowa.” Dalam penelitian tersebut, Suryani menemukan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dan motivasi menulis memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis teks deskripsi. Hasil analisis menunjukkan bahwa pengaruh kedua variabel tersebut terhadap keterampilan menulis mencapai 57,71%. Sejalan dengan itu, Gani (2024) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model *Project Based Learning* terhadap Keterampilan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas VII SMP NWDI Pancor Kopong.” Berdasarkan penelitiannya, Gani (2024) membuktikan bahwa model *Project Based Learning* (PjBL) berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis Teks Narasi siswa Kelas VII SMP NWDI Pancor Kopong. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata hasil menulis teks narasi siswa di kelas eksperimen (76,16) berada dalam kategori tinggi, sedangkan di kelas kontrol (63,7) berada dalam kategori cukup. Uji-t menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar 5,398 dengan derajat kebebasan 50 dan taraf signifikansi 0,05. Dengan nilai t_{tabel} sebesar 2,021, maka t_{hitung} (5,398) lebih besar dari t_{tabel} (2,021). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model PjBL efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks narasi siswa.

Demikian juga Putra (2024) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pasaman”. Putra (2024) menyimpulkan bahwa hasil kemampuan menulis teks biografi sesudah menggunakan model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) lebih baik dibandingkan dengan hasil kemampuan menulis teks biografi sebelum menggunakan model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based*

Learning). Temuan ini menegaskan bahwa kombinasi antara model pembelajaran *Project Based Learning* (*PjBL*) yang inovatif dan tingkat motivasi yang tinggi dapat secara efektif meningkatkan kemampuan menulis siswa, khususnya dalam menulis teks biografi. Ini membuktikan bahwa model *PjBL* efektif meningkatkan kemampuan menulis teks ulasan siswa. Hal ini karena proyek memberikan kesempatan bagi siswa untuk menerapkan berbagai strategi menulis dan menerima umpan balik yang konstruktif.

Selanjutnya, Rahmah dan Santoso (2021) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Pendekatan *Project ased Learning* terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Surakarta, menyimpulkan bahwa *PjBL* meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur siswa dengan rata-rata skor dari 65,4 (pra-tes) menjadi 82,3 (pasca-tes). Pendekatan proyek, seperti membuat panduan langkah demi langkah untuk kegiatan ekstrakurikuler, memungkinkan siswa untuk mempraktikkan keterampilan menulis secara kontekstual.

Pengembangan Kreativitas dan Kolaborasi

PjBL mendorong siswa untuk berpikir kreatif dalam mengembangkan ide-ide untuk proyek menulis mereka. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mona (2023) dengan judul “Penggunaan model pembelajaran *PjBL* berhasil meningkatkan keterampilan kolaborasi dan kreativitas kelas X.10 SMA N 2 Semarang Tahun Pelajaran 2023/2024 pada materi virus”. Hasil tersebut tampak setelah melalui penelitian tindakan kelas selama 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II, diperoleh nilai rata-rata keterampilan kolaborasi siklus 1 sebesar 52,31% kategori rendah dan meningkat pada siklus 2 sebesar 85,34% kategori sangat tinggi. Nilai rata-rata keterampilan kreativitas siklus 1 sebesar 63,89% kategori sedang dan mengalami peningkatan di siklus 2 sebesar 86,42% kategori sangat tinggi. Hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan yang signifikan dalam keterampilan kolaborasi dan kreativitas peserta didik SMAN 2 Semarang dengan adanya penerapan model pembelajaran *project-based learning* kategori sangat tinggi.

Sejalan dengan itu, Shihah (2025) dalam penelitiannya yang berjudul, “Pengaruh Model *Project Based Learning* (*PjBL*) terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif dan Kolaborasi Siswa SMA pada Materi Keaneka Ragaman Hayati” menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh model *Project Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa dilihat dari terjadinya peningkatan nilai dari *pre-test ke post-test*. Terdapat pengaruh sedang model *project based learning* terhadap kemampuan berpikir kreatif dilihat dari nilai effect size sebesar $\eta^2 = 0,085$. Terdapat pengaruh model *project based learning* terhadap keterampilan kolaborasi dilihat dari ketercapaian masing-masing indikator kolaborasi berada pada kategori sangat baik. Terdapat pengaruh sedang model *project based learning* terhadap keterampilan kolaborasi dilihat dari nilai effect size sebesar $\eta^2 = 0,08$. Peningkatan kreativitas dan kolaborasi ini pada gilirannya turut meningkatkan motivasi siswa karena adanya interaksi sosial dan rasa kebersamaan dalam mencapai tujuan.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Pratama dan Dewi (2024) yang berjudul “Optimalisasi Kreativitas dan Kolaborasi Siswa Melalui *Project Based Learning* pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP, menyimpulkan bahwa *PjBL* pada pembelajaran menulis teks narasi meningkatkan kreativitas siswa sebesar 72% dan keterampilan kolaborasi sebesar 78% setelah dua siklus pembelajaran. Proyek seperti membuat cerita

Implementasi Model *Project Based*....

bergambar secara kelompok mendorong siswa untuk berbagi ide dan menyelesaikan tugas secara kolaboratif.

Pentingnya Peran Guru sebagai Fasilitator

Dalam PjBL, peran guru bergeser dari penyampai informasi menjadi fasilitator dan pembimbing. Guru memberikan panduan, memfasilitasi diskusi, dan menyediakan sumber daya yang dibutuhkan siswa untuk menyelesaikan proyek mereka. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk menciptakan pengetahuannya sendiri dan lebih aktif dalam pembelajaran, yang sejalan dengan esensi pembelajaran abad 21. Hal ini sejalan dengan temuan Hayatinufus (2023) dalam penelitiannya yang berjudul *Peran Guru Dalam Project Based Learning Pada Profil Pelajar Pancasila di Tk Islam Al-Amanah Jakarta Utara*. Shihah (2023) mengatakan bahwa peran guru dalam pembelajaran Project Based Learning ialah: 1) Guru bertindak sebagai fasilitator yang nantinya guru membantu siswa jika ada kesulitan disepanjang pembelajaran proyek. 2) Pendidik akan memberikan kebebasan kepada siswa untuk bereksperimen guna menemukan solusi dari permasalahan yang mereka hadapi. Keterlibatan aktif siswa dalam menemukan pengetahuan mereka sendiri menjadi pendorong motivasi yang kuat.

Selanjutnya, Lestari dan Nugroho (2023) meneliti tentang “Peran Guru sebagai Fasilitator dalam Implementasi *Project Based Learning* pada Pembelajaran Menulis teks Eksposisi di SMP, menekankan bahwa peran guru sebagai fasilitator dalam PjBL sangat penting untuk keberhasilan pembelajaran. Guru yang memberikan panduan terstruktur dan umpan balik konstruktif meningkatkan keterlibatan siswa dalam proyek menulis teks eksposisi hingga 65%.

Dampak Positif PjBL secara Keseluruhan

Berbagai kajian literatur menggarisbawahi bahwa PjBL membuat kegiatan pembelajaran efektif dan efisien, sehingga tidak hanya motivasi belajar yang meningkat, tetapi juga hasil belajar, kreativitas, dan kemampuan kolaborasi siswa. PjBL juga mendorong siswa untuk menyelesaikan masalah di kehidupan nyata secara kritis, yang secara tidak langsung melatih mereka dalam menyusun argumen atau langkah-langkah dalam sebuah teks.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari jurnal yang berkaitan dengan implementasi model Project Based Learning untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis teks di SMP, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Project Based Learning memiliki dampak positif dan signifikan. Model ini tidak hanya meningkatkan motivasi belajar siswa secara substansial, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan hasil belajar menulis, pengembangan kreativitas, dan kemampuan kolaborasi siswa. Dengan pendekatan yang berpusat pada siswa dan berbasis pada proyek nyata, PjBL menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik, relevan, dan memberdayakan, sehingga siswa menjadi lebih aktif dan antusias dalam menguasai keterampilan menulis teks.

DAFTAR PUSTAKA

Baita, S., Morelent, Y., & Roza, W. (2023). Pengaruh Model Project Based learning dan Motivasi belajar

- *Jurnal Dedikasi Pendidikan, Vo. 10, No. 1, Januari 2026 : 105-112*

terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMKN 1 Bukit Sundi. *Jurnal JIPS (Jurnal Ilmiah Pendidikan Scholastic)* Vol. 7 No. 2 (2023) .<https://www.semanticscholar.org/paper/Pengaruh-Model-Pembelajaran-Project-Based-Learning-Baita-Morelent/037e589839899a4eda8a13ee39934f14e3c62a6b> Diakses 23 Januari 2025.

Ginting, M. M. & Siregar, R. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) terhadap Keterampilan Menulis Teks Ulasan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Binjai Tahun Pembelajaran 2014/2015”.<https://media.neliti.com/media/publications/54110-IDpengaruh-model-pembelajaran-berbasis-pro.pdf> (diakses 23 Januari 2025)

Mona, N. (2023). Penerapan Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi dan Kreativitas Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Guru Profesional*. Vol. 1, No. 2, November 2023, Hal. 150 -167. <https://journal2.upgris.ac.id/index.php/jpgp>

Putra, F. S. & Anggraini, D. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Keterampilan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pasaman. [file:///C:/Users/User/Downloads/811.+Fany+Surya+Putra+28681-28690 %20\(2\).pdf](file:///C:/Users/User/Downloads/811.+Fany+Surya+Putra+28681-28690%20(2).pdf) (Diakses 23 Januari 2025)

Shihah, R. (2025). Pengaruh Model Project Based Learning (Pjbl) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Keterampilan Kolaborasi Siswa Sma Pada Materi Keanekaragaman Hayati. Universitas Jambi. <https://repository.unja.ac.id/76139/1/JURNAL.pdf>

Suryani. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dan Motivasi Menulis terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Pattallassang Kabupaten Gowa. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar. https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/39633-Full_Text.pdf (Diakses 23 Januari 2025).

-
- *How to cite this paper :*

Fauziati., Zurita, I., Lestari, F.N., Gusnetti., & Naini, I. (2026). Implementasi Model *Project Based Learning* (PjBL) Pada Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMP. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 10(1), 105–112.

